



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Penulis memilih menulis naskah film panjang berjudul *Unexpected Me* dengan tujuan memenuhi syarat kelulusan S1, program studi Desain Komunikasi Visual dengan peminatan *Digital Cinematography* selain itu juga menjadikan naskah ini menjadi sebuah portofolio untuk penulis setelah lulus nanti.

Tugas Akhir yang dibuat dalam bentuk naskah film panjang ini ber-genre drama komedi yang berjudul "*Unexpected Me*". Dalam laporan tugas akhir ini, penulis akan membahas mengenai perkembangan konflik melalui tahapan cerita berdasarkan teori dari McKee (1997) dan juga teori *3 dimensional character* milik Egri (2009) untuk melihat bagaimana perkembangan karakter Christa selama menghadapi konflik-konflik yang datang menimpanya.

3.2. Posisi Penulis

Dalam penulisan naskah film panjang "*Unexpected Me*", penulis menjadi seorang penulis naskah. Penulis naskah adalah seorang yang bertugas mengembangkan ide cerita menjadi sebuah naskah, yang kemudian akan divisualisasikan dalam sebuah film. Cooper (2005) mengatakan, penggabungan antara tulisan yang mengandung makna cerita dengan gambar yang bergerak merupakan bahasa film (hlm. 20). Penulis skenario harus mengerti apa yang ingin disampaikan.

Penulis juga harus dapat membuat pembaca untuk bertahan dan menarik empati mereka terhadap apa yang ditulis Penulis tidak dapat mengatur pembaca/penonton agar suka dengan cerita yang dibuat, tetapi naskah tersebut harus dapat terbaca dengan jelas, baik situasi maupun karakter yang pastinya sesuai dengan logika (hlm. 5).

3.3. Sinopsis

CHRISTA, gadis berumur 22 tahun adalah seorang *food blogger* nomor satu pada sebuah website kuliner bernama NyamNyam. Namun, Veronika ibunya tidak suka dengan pekerjaan Christa yang selalu tidak ingat waktu. Christa adalah orang yang selalu tidak tepat waktu, dia selalu mengirimkan hasil *review*-nya melewati *deadline* yang ditentukan. Suatu hari, Christa ditugaskan untuk *me-review* sebuah restoran sushi bernama 'Aisuru Tame Ni' dalam bahasa Indonesia yang berarti 'untuk yang tersayang'. Pemiliknya, Atong, seorang pria 62 tahun datang menghampirinya, Atong tidak suka dengan Christa karena Christa selalu memotong ucapannya.

Christa tergiur dengan penjual siomay gerobakan pinggir jalan yang lumayan ramai pembeli. Dia ikutan memesan dan memakannya di tempat. Sesampainya di rumah, dia langsung muntah-muntah dan berakhir di rumah sakit Christa dirawat selama tiga hari karena gejala keracunan. Selama di rumah sakit, Christa dipaksa Veronika untuk fokus istirahat dan tidak memikirkan pekerjaan.

Alhasil, Ryan, Boss NyamNyam datang dan meminta Christa segera menyelesaikan urusannya dengan Atong dan menjelaskan selama tiga hari Christa

tidak ada kabar. Setelah melewati kesepakatan dengan Atong, akhirnya disepakati bahwa Christa dapat mengganti tuntutan dengan cara bekerja di restoran tersebut. Hari pertama kerja Christa pergi dengan lesu dan berjalan sambil menyeret-nyeret menuju restoran itu. Dia juga selalu datang telat dikarenakan masalah yang dia hadapi di jalan, melawan rasa ngantuknya yang harus bangun pagi.

Di dapur Christa berteman dengan Pandu, *chef* yang baru saja lulus dan langsung *di-hire* Atong untuk mengurangi pengeluaran gaji karena masih *fresh graduate*. Christa juga belajar cara membuat sushi dari Pandu yang selalu sabar mengajarnya. Sebulan berlalu, Christa yang sudah terbiasa untuk bangun pagi, dia juga semakin terbiasa dengan aktifitasnya sejauh ini dia juga merasa lebih bertenaga dibanding sebelumnya sering kali dia merasa suntuk. Dia tidak mengeluh lagi, dan mulai terbiasa dengan ruangan yang sempit.

Kabar baik datang dari kakak perempuannya, Stella yang mengatakan bahwa dia ingin mencoba makan pada restoran tersebut dan akan membawa teman-teman di kantornya termasuk Dinda, seorang *food blogger* terkenal yang sudah mempunyai acara TV-nya sendiri. Satu jam setelahnya, Christa ditelpon oleh ibunya yang mengatakan bahwa kakak dan temannya muntah-muntah dan langsung dilarikan ke rumah sakit setelah makan dari restorannya. Restoran ditutup karena Dinda melaporkannya kasusnya. Atong juga sudah mengakui kesalahannya.

Christa kembali kepada hari-harinya sebagai seorang *food blogger*, namun kasus Atong selalu mengganjal pikirannya. Christa memutuskan untuk berhenti

dari NyamNyam dan membantu Atong membangun kembali usahanya. Akhirnya, kasus Atong sudah dicabut, dengan sistem baru dan suasana baru restoran, restoran kembali dibuka, Atong juga sudah berjanji tidak menggunakan bahan-bahan tidak layak. Christa akhirnya diangkat menjadi manager restoran, membantu Atong mengelola restoran. Christa juga mempunyai blog pribadi yang dia bangun dari nol.

3.4. Peralatan

Dalam penulisan naskah film panjang “*Unexpected Me*”, penulis menggunakan laptop yang sudah penulis lengkapi dengan *celtxt* yang memudahkan penulis dalam menulis naskah film panjang. *Celtxt* adalah aplikasi untuk membantu menulis naskah dengan format yang sudah ditetapkan tanpa harus mengatur formatnya sendiri di *Microsoft word*. Tidak hanya dapat dioperasikan di komputer/laptop saja, *celtxt* juga sudah dapat diunduh di-*smartphone* dengan begitu kita dapat menulis naskah di manapun kita berada.



Gambar 3.1. File *celtxt Unexpected Me*
(Sumber: Penulis)

Selain itu, penulis menggunakan *software microsoft word* untuk menulis mulai dari ide, *breakdown* cerita dan karakter dan juga sinopsis. Tidak lupa penulis menggunakan buku catatan yang dibawa kemana-mana untuk menulis ide yang bisa tiba-tiba muncul. Jika tidak membawa buku catatan, penulis juga biasa

menggunakan aplikasi *notes* yang terdapat pada ponsel untuk mencatatnya sementara.

3.5. Tahapan Kerja

Feature length adalah salah satu tugas akhir yang bisa dipilih oleh mahasiswa dengan peminatan *digital cinematography* di Universitas Multimedia Nusantara. Alasan penulis memilih untuk menulis naskah film panjang karena penulis bisa menciptakan cerita yang penulis inginkan. Sebelum naskah film panjang “*Unexpected Me*” selesai ditulis, tentu saja penulis melewati beberapa tahapan mulai dari ide kecil hingga menjadi sebuah naskah panjang. Tahapannya sebagai berikut:

3.5.1 Mencari Ide Dari Pengalaman Pribadi

Sebuah cerita akan terbentuk jika ada sebuah ide. Ide cerita tentu saja dapat ditemui di mana dan dengan siapa saja. Penulis ingin sekali menulis sebuah cerita dengan karakter utama bertubuh gemuk dan cerita yang disajikan bukan bukan ber-*genre* komedi seperti banyaknya film dengan karakter utama bertubuh gemuk, karena penulis sendiri memang memiliki tubuh gemuk.

Kemudian, penulis menyukai akun sosial media yang berisikan video mengenai makanan yang banyak terlihat khususnya di *instagram* dan *facebook* dan tentu saja *youtube*. Penulis juga selalu ditegur oleh ibu penulis yang tidak suka jika penulis melihat video-video tersebut karena selalu beranggapan bahwa

tubuh penulis akan semakin gemuk dan juga tidak berguna melihat makanan-makanan tersebut yang hanya akan membuat penulis menjadi lapar.

Itulah yang menjadi inspirasi bagi penulis untuk membuat kisah mengenai seorang *food blogger* yang memiliki tubuh gemuk. Karena wanita bertubuh gemuk selalu dikaitkan dengan banyak makan. Setelah mendapatkan ide sederhana itu, penulis meminta pendapat kepada kakak dan teman dekat mengenai idenya. Mereka semua memberikan respon yang baik, sehingga keputusan penulis menjadi bulat untuk mengembangkan ide tersebut.

Penulis mulai menonton film-film dengan karakter wanita gemuk yang menjadi karakter utamanya. Film pertama adalah film dari Korea berjudul *200 Pounds of Beauty* yang dirilis pada 2006. Singkat cerita Han Na adalah seorang gadis yang memiliki tubuh gemuk yang memiliki bakat menyanyi yang luar biasa, sayangnya dia hanya menjadi pengganti suara alias *lipsync* seorang penyanyi pop terkenal bernama Pop yang memiliki tubuh jauh lebih langsing daripadanya. Namun, penulis tidak menjadikannya film tersebut sebagai referensi karena pada akhirnya karakter utama (Han Na) menjalani operasi plastik dan sedot lemak dan mendapatkan keingannya sebagai seorang penyanyi cantik dan bertubuh langsing.

Setelah itu penulis menonton film berjudul *Spy* (2015), ber-genre drama komedi. Awalnya Susan Cooper hanya seorang wanita bertubuh gemuk dibalik layar suksesnya seorang agen CIA. Suatu saat agen yang dia sukai meninggal karena dibunuh, dia menawarkan diri menjadi seorang agen yang mendapatkan

tugas berat demi menggantikan pria yang dia sukai. Singkatnya, Susan berhasil menyelesaikan misi rahasianya tanpa kehilangan jati dirinya.

Setelah menerima bimbingan dari dosen pembimbing yaitu Bapak Perdana, teman dekat dan kakak-adik penulis, akhirnya penulis sudah yakin akan membuat sebuah naskah film panjang berdasarkan ide itu. Penulis juga mendapatkan banyak masukan yang sangat membantu penulis dalam mengembangkan cerita "*Unexpected Me*" ini.

3.5.2 Pembuatan *Breakdown* Karakter dan Cerita

Untuk mengetahui inti keseluruhan cerita, penulis diminta untuk mulai dari membuat *breakdown* karakter dan juga *breakdown* cerita, selain itu membantu penulis dalam membangun karakter dan cerita seperti apa.

1. *Breakdown 3 Dimensional Character*

Menurut teori yang telah dijelaskan pada Bab II, sebuah objek sama memiliki tiga dimensi, begitu juga sebuah karakter manusia. Karakter dalam sebuah film juga memiliki 3 dimensi agar karakter tersebut menjadi karakter yang hidup dan nyata. Ketiga dimensi itu dilihat dari 3 unsur yang mempengaruhi tindakan dan pola pikir yang disebut dengan 3 dimensional karakter: fisiologi, sosiologi dan psikologi. Untuk membuat karakter Christa juga nyata, tentu saja penulis juga memikirkan dengan hati-hati bagaimana dimensi yang dapat penulis hadirkan dalam karakter Christa sangat nyata dan tidak terkesan dibuat-buat

keberadaannya. Berikut adalah breakdown 3d character dari Christa sebagai karakter utama dalam naskah film panjang “*Unexpected Me*”.

Tabel 3.1. 3D Character Christa

FISIOLOGI	PSIKOLOGI	SOSIOLOGI
<ul style="list-style-type: none"> -Perempuan. -22 tahun. -165 cm / 95 kg. -Berambut hitam, panjang dan berponi. -Bermata sipit dan bola mata hitam. -Berkulit putih. -Postur sedikit bungkuk. -Berpenampilan <i>simple</i>. -Keturunan <i>chinese</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> -Tidak tepat waktu. -Cuek. -IQ=100. 	<ul style="list-style-type: none"> -Tidak memikirkan soal percintaan. -Hidup secara berkecukupan. -<i>Food blogger</i> yang bekerja dibawah NyamNyam. -Lulus S1 jurusan <i>management</i>. -Orang tuanya tidak menyukai pekerjaannya yang selalu lupa waktu. -Tidak bergaul dengan tetangga. -Beragama Katolik. -Berkebangsaan Indonesia. -Tidak mengikuti politik.

3.5.2.1 Breakdown Cerita

GOAL/WANT : Menyelesaikan masa hukuman dengan baik selama tiga bulan.

NEED : Menjalani setiap proses sebagai pembelajaran.

MOTIVE : Mempertanggung jawabkan kesalahannya sendiri.

OBSTACLE :- *Setting*: (Dapur sempit, panas), Stasiun Kereta Api (Ramai, mengikuti jadwal kereta).

-*Character*: Owner, Ibunya.

-Faktor cuaca.

WEAKNESS/FLAW: Fisik, *introvert*, selalu lupa waktu.

STAKE : Akan dituntut jika tidak menyelesaikan masa hukuman dan kemungkinan terkena denda.

PLAN/ACTION : Menjalani masa hukuman dengan baik.

3.5.3 Penulisan Sinopsis

Dari ide yang sudah muncul dan dilakukan *breakdown* karakter, penulis mengembangkannya menjadi sebuah sinopsis. Sinopsis adalah ringkasan cerita dari keseluruhan cerita tanpa mengurangi konten di dalamnya. Pembuatan sinopsis sudah dijelaskan siapa protagonis dalam film, masalah apa yang dihadapi, bagaimana masalah diselesaikan, hingga *climax* dan *ending*. Penulisan sinopsis cukup satu sampai dua halaman saja (Duncan, 2006, hlm. 180).

Pembimbing tugas akhir meminta penulis untuk membuat sinopsis panjang lebih dari 10 halaman, yang berguna untuk penulis semakin mengembangkan cerita sebelum akhirnya dituliskan dalam bentuk naskah. Awalnya penulis menulis kurang dari 10 halaman, namun semakin berjalannya waktu, sinopsis yang penulis tulis mencapai 20 lebih halaman.

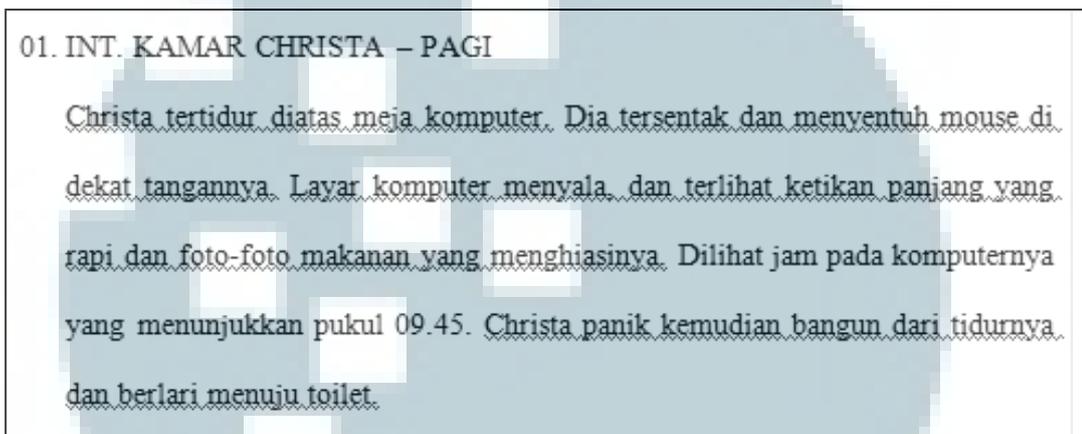
Unsur yang harus ada didalam sinopsis harus detail, karena akan dijadikan sebagai acuan penulis untuk mengetahui mengenai unsur apa saja yang akan ada dalam cerita. Misalnya, tokoh, kehidupan awal karakter utama, konflik awal yang muncul, bagaimana karakter menanggapi konflik tersebut, lokasi dan waktu. Sinopsis yang penulis buat juga sudah berdasarkan *breakdown* cerita yang telah dibuat sebelumnya.

Penulis mendapatkan banyak revisi pada sinopsis hingga kurang lebih lima kali, hingga akhirnya setelah jalur cerita dalam sinopsis sudah jelas, penulis diminta pembimbing penulis untuk menuliskan *treatment* untuk naskah dengan tujuan semakin mempermudah penulis untuk menulis naskah.

3.5.4 Penulisan *Script Treatment*

Treatment sendiri dibuat untuk tujuan pengembangan cerita dari sinopsis yang telah dibuat. *Treatment* berisikan gambaran dan deskripsi setiap adegan yang cukup mendetail. Bisa dikatakan juga sebagai sketsa awal sebelum menjadi sebuah naskah yang lebih panjang dan lebih detail. Jumlah *scene script treatment* sebanyak 63 *scene* dan 20 halaman saja.

Pembimbing penulis mengirimkan revisi untuk *script treatment* dan beliau meminta untuk langsung diterapkan dalam naskah. Akhirnya penulis dapat melanjutkan tahap selanjutnya yaitu penulisan naskah. Berikut potongan *script treatment* “*Unexpected Me*” pada *scene* 1.



Gambar 3.2. Potongan *Script Treatment*
(Sumber: Penulis)

3.5.5 Penulisan Naskah

Penulisan skenario berbeda dengan novel. Pada novel pembaca akan membaca secara terbuka mengenai struktur dramatis, isi pikiran, perasaan, memori hingga opini dari karakter, sehingga pembaca mengerti secara rinci apa yang ingin disampaikan penulis melalui tulisan yang diberikan. Namun, film tidak demikian. Pada film apa yang ingin disampaikan akan terlihat pada visual yang ditampilkan. Penulis skenario harus menuliskan apa yang ingin diperlihatkan pada film, bukan menjelaskan apa yang dirasakan oleh karakter secara detail.

Skenario adalah sebuah cerita yang akan disampaikan melalui gambar, yang dibentuk berdasarkan sebuah penjelasan dan dialog, kemudian didasari oleh struktur dramatik (Field, 2005, hlm. 19). *Script treatment* yang telah ditulis

sebelumnya sangat membantu penulis karena penulis tinggal menambahkan dialog dan beberapa adegan tambahan. Namun, penulis menemukan kendala karena ketika *treatment* sudah dijadikan naskah panjang, jumlah halaman yang penulis targetkan sebanyak 75 sampai 85 halaman hanya jadi kurang dari 70 halaman saja. Akhirnya penulis akali dengan memperbanyak detail setiap adegan namun tetap bersinggungan dengan cerita dan tidak asal dibuat. Berikut adalah potongan naskah “*Unexpected Me*”:

01. INT. KAMAR CHRISTA - PAGI
Christa (22) tertidur di atas meja komputer.
VERONIKA (O.S)
Christa!!!! Bangun!!!!
Christa tersentak dan menyentuh mouse di dekat tangannya.
Layar komputer menyala.
Post it dengan tulisan "Deadline Jam 10.00 AM: Review Cafe
Drinksert" tertempel pada sudut kanan atas layar komputer
di samping post it terlihat gadget jam yang menunjukkan
pukul 09.50 AM.
Ponsel Christa berbunyi dan menunjukkan panggilan masuk
dari NyamNyam. Christa mengabaikannya, dia kembali untuk
fokus mengetik.
CHRISTA (V.O)
Well, ini bukan pertama kalinya.
Handphone terus-terusan berbunyi.

Gambar 3.3. Potongan *Scene* 1 Dalam Naskah *Unexpected Me*
(Sumber: Naskah *Unexpected Me* hlm. 1)

Penulis memisahkan setiap *draft* supaya terlihat jelas bagaimana perubahan setiap *draft* yang ada. Pada *draft* 1, jumlah halaman dalam naskah sebanyak 76 halaman. Jika 1 halaman mewakili 1 menit, berarti jumlah durasi dalam *draft* 1 berdurasi sekitar 1 jam 16 menit. Setelah revisi menjadi *draft* 2, jumlah halaman bertambah menjadi 85 halaman.

3.6. Acuan

Sebenarnya tidak ada film yang penulis benar-benar jadikan sebuah film acuan, penulis hanya menonton film-film dengan karakter-karakter yang memiliki tubuh gemuk untuk melihat bagaimana konflik yang datang dan bagaimana karakter tersebut menghadapi konflik tersebut dan akhirnya karakter mengalami sebuah perubahan yang drastis, atau perubahan menjadi karakter yang lebih baik dari sebelumnya.



UMN